



**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN
DALAM DAKWAH KULTURAL
LESBUMI PATEBON UNTUK
MENGUATKAN PAHAM
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH
MASYARAKAT DI KECAMATAN
PATEBON KABUPATEN KENDAL**



**WIDY FEBRIANI
NIM. 3620047**

2024

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM
DAKWAH KULTURAL LESBUMI PATEBON
UNTUK MENGUATKAN PAHAM AHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH MASYARAKAT DI KECAMATAN
PATEBON KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

WIDY FEBRIANI
NIM. 3620047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM
DAKWAH KULTURAL LESBUMI PATEBON
UNTUK MENGUATKAN PAHAM AHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH MASYARAKAT DI KECAMATAN
PATEBON KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

WIDY FEBRIANI

NIM. 3620047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widy Febriani

NIM : 3620047

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM DAKWAH KULTURAL LESBUMI PATEBON UNTUK MENGUATKAN PAHAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH MASYARAKAT DI KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Widy Febriani

NIM. 3620047

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Jl. Tambangan IV RT 04 RW 01 Tambangan Mijen Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Widy Febriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Widy Febriani

NIM : 3620047

Judul : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM DAKWAH KULTURAL LESBUMI PATEBON UNTUK MENGUATKAN PAHAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH MASYARAKAT DI KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 April 2024

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos

NIP. 1990031020190032010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WIDY FEBRIANI**
NIM : **3620047**
Judul Skripsi : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM
DAKWAH KULTURAL LESBEMI PATEBON UNTUK
MENGUATKAN PAHAM AHLUSSUNNAH WAL
JAMA'AH MASYARAKAT DI KECAMATAN
PATEBON KABUPATEN KENDAL**


yang telah diujikan pada Hari Rabu, 05 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Penguji II



Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 05 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/Contoh :

مرأة جميلة di tulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة di tulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا di tulis *rabbānā*

البر di tulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس di tulis *asy-syamsu*

الرجل di tulis *ar-rojulu*

السيدة di tulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر di tulis *al-qamar*

البيدع di tulis *al-badi'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /\`/.

Contoh:

أمرت di tulis *umirtu*

شيء di tulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini untuk Ibu dan Bapak saya tercinta, Ibu Iin Junaenah dan Bapak Suman, yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu sampai ke jenjang ini dan selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan do'a yang tulus serta memberi semangat dan dukungan yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Ialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”.

(Q.S An-Nahl : 125)



ABSTRAK

Febriani, Widy. 2024. Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural Lesbumi Patebon untuk Memperkuat Pemahaman Ahlussunnah wal Jama'ah Masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing, Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Dakwah Kultural, Lesbumi Patebon

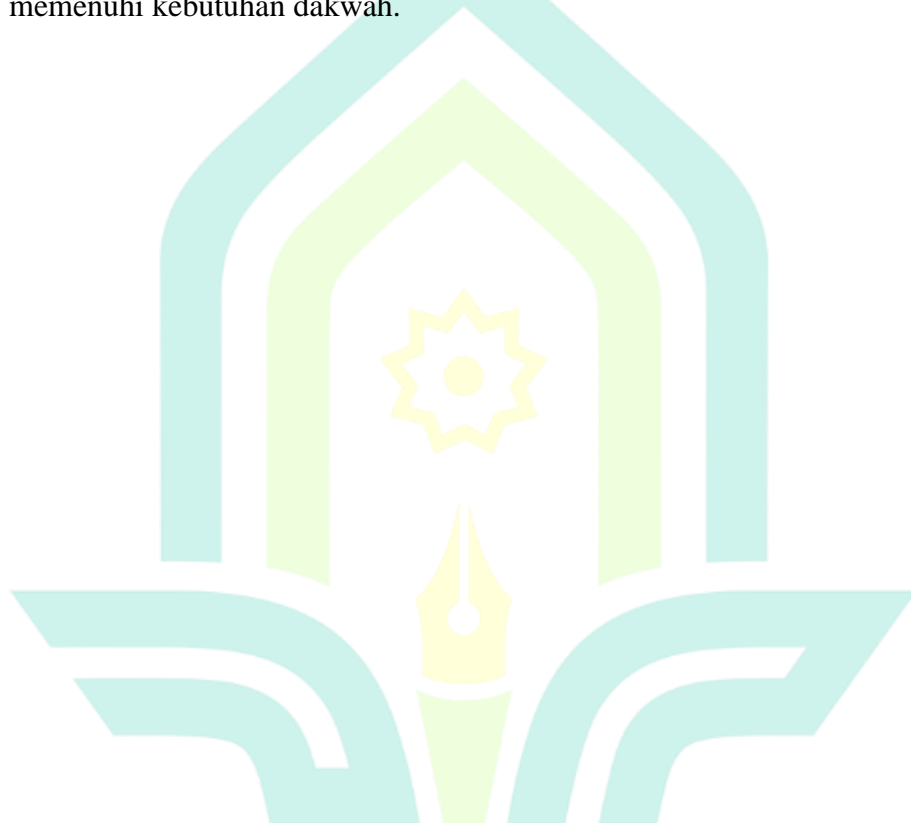
Lesbumi Patebon merupakan organisasi dakwah di bawah naungan Nahdlatul Ulama' yang bertanggung jawab menyebarkan dakwah Islam menggunakan metode dakwah kultural. Lesbumi Patebon dalam melaksanakan dakwahnya melalui metode dakwah kultural belum terstruktur. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan masih belum memenuhi target yang diharapkan dan kurang efektif dari segi penyampaiannya kepada masyarakat. Oleh karena itu Lesbumi Patebon perlu menerapkan fungsi manajemen dalam aktivitas dakwahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut (1) bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon (2) bagaimana kendala dalam penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon serta solusi yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Lesbumi Patebon sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah kulturalnya namun belum memiliki landasan tertulis atau *standard operating procedure* (SOP). Adapun tahapan dalam penerapan fungsi manajemennya yaitu yang pertama fungsi perencanaan (*planning*) berupa menentukan sasaran dan tujuan dakwah, menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat, dan menyusun rencana pelaksanaan dakwah. Kedua, fungsi pengorganisasian (*organizing*) berupa menyusun perincian dan pembagian tugas dan tanggung jawab dan menerapkan sistem koordinasi. Ketiga fungsi penggerakan (*actuating*) berupa pelaksanaan pengkomunikasian (*coordinating*),

pemberian motivasi (*motivating*) dan pendelegasian perintah (*commanding*). Keempat fungsi pengendalian (*controlling*) berupa penilaian pencapaian kinerja dan melakukan evaluasi kegiatan dan internal. (2) kendala yang dialami Lesbumi Patebon dalam menerapkan fungsi manajemen berupa kesibukan pengurus dan anggotanya, sulit menjaga loyalitas anggotanya, dan kurangnya peralatan perlengkapan dalam berdakwah. Solusi yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut berupa saling melakukan *back up*, memberikan pelatihan, fasilitas, *reward*, serta memanfaatkan proposal, sponsor, dan pendapatan pribadi Lesbumi Patebon untuk memenuhi kebutuhan dakwah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kebodohan menuju jalan yang terang. Semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di dunia dan di akhirat kelak. Amiin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penelitian berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural Lesbumi Patebon untuk Menguatkan Paham Ahlussunnah wal Jama’ah Masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal” ini merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang ilmu manajemen dakwah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tentu mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya dapat penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Dalam hal ini, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing baik secara moril maupun materil. Maka dalam kesempatan ini, dengan hormat penulis sampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I dan Sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing, Ahmad Hidayatullah, M.Sos yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen wali Hanif Ardiansyah, M.M yang selalu memotivasi dan memberikan arahan selama perkuliahan serta memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua Lesbumi Patebon, Misbahul Munir, S.Pd.I yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan.
8. Ibu dan Bapak tercinta, Ibu Iin Junaenah dan Bapak Suman, yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu sampai ke jenjang ini dan selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan do'a yang tulus serta memberi semangat dan dukungan yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
9. Adik-adikku tersayang. Ragil Dwi Septian dan Anggun Tri Rejeki yang memberikan dukungan, semangat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman manajemen dakwah angkatan 2020 yang selalu memotivasi selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis perlukan untuk kedepannya bisa membuat karya ilmiah yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Kajian Pustaka.....	4
1. Analisis Teori.....	4
2. Penelitian yang Relevan.....	9
3. Kerangka Berpikir.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Pendekatan Penelitian.....	13
2. Teknik Pengumpulan Data.....	14
3. Sumber Data.....	15
4. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18

A. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	18
B. Paradigma Dakwah Kultural.....	25
C. Paham Ahlussunnah wal Jama'ah.....	28
BAB III GAMBARAN UMUM PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM DAKWAH KULTURAL LESBUMI PATEBON	32
A. Gambaran Umum Lesbumi Patebon.....	32
1. Sejarah Lesbumi Patebon.....	32
2. Visi dan Misi Lesbumi Patebon.....	38
3. Struktur Organisasi Lesbumi Patebon.....	38
4. Bidang Garapan Lesbumi Patebon.....	41
5. Program Kerja Lesbumi Patebon.....	44
B. Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural Lesbumi Patebon	45
1. Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>).....	46
2. Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	48
3. Fungsi Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	49
4. Fungsi Pengendalian (<i>Controlling</i>).....	52
C. Kendala dan solusi pada penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon.....	53
BAB IV ANALISIS PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM DAKWAH KULTURAL LESBUMI PATEBON	56
A. Analisis Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural Lesbumi Patebon.....	56
1. Analisis Fungsi perencanaan (<i>planning</i>).....	56
2. Analisis Fungsi pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	65
3. Analisis Fungsi Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	70
4. Analisis Fungsi pengendalian (<i>Controlling</i>).....	74
B. Analisis Kendala dan solusi dalam Dakwah Kultural Lesbumi Patebon	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi	39
Tabel 3. 2 Program Kerja Lesbumi Patebon	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir..... 13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Dokumentasi seni pertunjukan.....	42
Gambar 3. 2 Dokumentasi kegiatan diskusi.....	43
Gambar 4. 1 Dokumentasi Rapat Evaluasi	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara

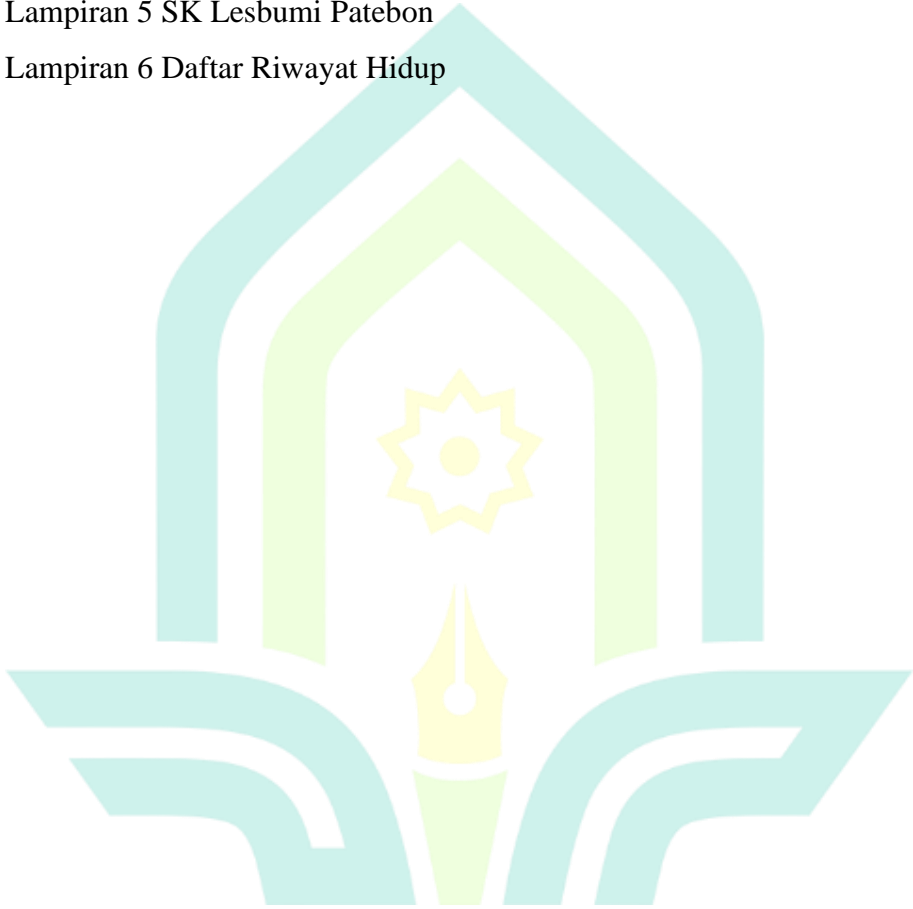
Lampiran 2 Pedoman pengumpulan data

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian di Lesbumi Patebon

Lampiran 5 SK Lesbumi Patebon

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan seruan dan ajakan untuk melakukan kebaikan. Sebagaimana telah diperintahkan Allah SWT dalam firman-Nya pada surat An-Nahl ayat 125 yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Ialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”. (Q.S An-Nahl : 125).¹

Ayat di atas menerangkan bahwa Nabi Muhammad SAW telah diperintah oleh Allah untuk berdakwah yaitu menyeru, mengajak manusia agar menuju jalan Allah melalui berbagai cara diantaranya yaitu dakwah *bil hikmah* yang berarti berdakwah melalui pengajaran yang baik, *mauidhoh khasanah* yaitu berdakwah dengan cara menasihati dengan santun dan lemah lembut, serta membantah dengan *mujadalah* yaitu dengan bantahan (diskusi) menggunakan cara yang baik dan memperlihatkan kepada manusia tentang kebesaran Allah dengan dasar yang jelas dan benar. Dalam ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah paling mengetahui manusia yang tersesat dari jalan-Nya dan Allah lah yang paling mengetahui manusia yang mendapatkan petunjuk.²

Dakwah di zaman sekarang ini sudah banyak dilakukan oleh organisasi-organisasi keagamaan dengan melaksanakan program-program dakwah dengan tujuan beragam yang kemudian

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Depok: Al-Huda, 2005), hlm. 282.

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 7 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 386.

pengaruhnya bisa dirasakan oleh banyak orang. Kehadiran organisasi keagamaan ini menambah *khazanah* atau pengayaan dalam penyiaran dakwah Islam.³ Salah satu organisasi yang mengembangkan dakwah Islam adalah Lesbumi Patebon. Lesbumi Patebon menjadi salah satu organisasi keagamaan yang berdiri di bawah naungan Nahdlatul Ulama' yang bergerak di bidang dakwah Islam yang berpegang pada paham Ahlussunnah wal Jama'ah, meliputi bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan.⁴

Lesbumi Patebon menjadi salah satu senjata Nahdlatul Ulama' dalam menyebarkan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui dakwah kultural yang disusun dengan keratif melalui simbol, bahasa, musik, gerak, dan tulisan. Lesbumi Patebon bukan hanya kumpulan seniman kosong yang berdialektika dengan lingkungan. Lesbumi Patebon hadir sebagai media dialog anantara manusia yang peduli akan seni dan kebudayaan lokal yang digunakan untuk mengembangkan dakwah Islam dengan menggunakan akulturasi seni dan kebudayaan tradisional dan modern.⁵ Lesbumi Patebon dalam melaksanakan dakwahnya melalui metode dakwah kultural belum terstruktur. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan masih belum memenuhi target yang diharapkan dan kurang efektif dari segi penyampaiannya kepada masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

Penelitian berjudul **“Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural Lesbumi Patebon untuk Memperkuat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah Masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal”** ini digunakan untuk menemukan jawaban terkait rumusan masalah tentang bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon dan

³ Mawardi Siregar, “Partisipasi Organisasi Keagamaan Dalam Penyiaran Dakwah Islam Di Kota Langsa,” *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2021), hlm. 2.

⁴ Misbahul Munir, Ketua Lesbumi Patebon, Wawancara pada 6 Desember 2023

⁵ Misbahuddin Amin, “Dakwah Kultural Menurut Perspektif Pendidikan Islam,” *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2020), hlm. 52-53.

bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon serta solusi yang diambil untuk mengatasi kendala yang ada.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini berdasarkan permasalahan diatas diantaranya :

1. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah masyarakat Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal?
2. Bagaimana kendala dalam penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon serta solusi yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diambil dari perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala dalam penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon serta solusi yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Instansi atau lembaga, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur atau rujukan di Perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada umumnya dan bagi mahasiswa Manajemen Dakwah pada khususnya.
 - b. Bagi peneliti dan pembaca, diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam mengembangkan Keilmuan Manajemen Dakwah terkait dengan pengelolaan lembaga dakwah.
2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan kepada lembaga dakwah khususnya Lesbumi Patebon untuk menerapkan fungsi manajemen dakwah dalam menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat.
- b. Bagi peneliti dan pembaca, untuk dapat mengetahui dan memahami gambaran terkait penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural lesbumi Patebon untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

a. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan komponen pokok pada proses manajemen yang dijadikan landasan atau dasar dalam melakukan kegiatan tertentu yang berfungsi untuk merealisasikan sebuah tujuan yang ingin dicapai.⁶ Dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara berurutan, memiliki tahapan tertentu, berkesinambungan, dan saling berkaitan dan mendukung antara komponen satu dengan komponen lainnya. Di antara fungsi-fungsi yang terkandung dalam manajemen adalah sebagai berikut :

1) Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan merupakan kegiatan menentukan tujuan atau visi misi suatu organisasi/lembaga yang diikuti pembuatan beberapa susunan rencana yang nantinya akan direalisasikan untuk mencapai tujuan atau visi misi yang sudah dibuat sebelumnya.

2) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian merupakan kegiatan mengatur komponen dari organisasi mulai dari anggota organisasi, tugas-tugas, perlengkapan,

⁶ RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Professional*, 1st ed. (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 30 .

sarana prasarana atau keperluan lain yang ada dan dibutuhkan organisasi/lembaga untuk melaksanakan susunan rencana yang sudah dibuat untuk mencapai visi misi organisasi.

3) Fungsi Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi Penggerakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi/lembaga dalam memulai dan menindaklanjuti kegiatan perencanaan dan pengorganisasian yang sudah dibuat untuk menyelesaikan tugas organisasi demi tercapainya tujuan organisasi.

4) Fungsi Pengendalian (*Controlling*)

Fungsi pengendalian adalah kegiatan penilaian sistem kerja organisasi didasarkan pada standar yang telah dibuat yang nantinya akan dilakukan evaluasi yang selanjutnya akan dilakukan perubahan yang diperlukan.

b. Paradigma Dakwah Kultural

Dakwah kultural merupakan kegiatan dakwah dengan menjadikan sosial budaya sebagai alat dalam membangun dan meningkatkan moral masyarakat yang dilaksanakan dengan mengikuti kultur dan budaya mereka.⁷ Dalam konteks ini, kultur dan budaya masyarakat diyakini sebagai gerbang untuk mengembangkan ajaran Islam dan menyampaikan konsep Islam melalui kegiatan dakwah. Dakwah kultural dalam pelaksanaannya berpijak pada keunikan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat yang berkaitan dengan kultur dan budaya mereka. Dakwah kultural dikembangkan dengan cara mengikuti apa yang sudah menjadi budaya masyarakat dengan menerima kearifan lokal dan mencegah kemunkaran dengan memperhatikan keunikan yang ada di masyarakat baik secara individual maupun sosial.

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 268.

Metode dakwah kultural pernah dikembangkan oleh Walisongo di Tanah Jawa. Walisongo menggunakan kebudayaan sebagai alat untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Metode dakwah kultural ini sangat menarik untuk diikuti dan dikembangkan lagi pada zaman sekarang ini karena para Wali menerapkan sikap empati dalam penyampaian dakwah menggunakan metode dakwah kultural. Maka dari itu, sangat tepat jika dakwah kultural yang pernah dikembangkan oleh para Walisongo kembali dikembangkan dan diterapkan di tengah masyarakat Indonesia dengan mengutamakan empati dalam usaha memberikan dan menerapkan suatu pemahaman keagamaan yang toleran, moderat, dan akomodatif kepada masyarakat Indonesia yang memiliki makna sebagai berikut :⁸

1) Toleran

Toleran berarti dakwah yang diterapkan menjunjung tinggi nilai toleransi antar sesama manusia yang tentunya memiliki kebudayaan yang berbeda-beda dalam beragama maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2) Moderat

Moderat berarti mampu mewujudkan Islam yang humanis. Hal ini berarti Islam yang dapat mengayomi semua kalangan dari berbagai lapisan etnis, sosial, ataupun agama.

3) Akomodatif

Dakwah kultural bersifat akomodatif terhadap nilai kebudayaan tertentu tanpa menghilangkan nilai substansial keagamaan serta memahami kebudayaan kelompok tertentu sebagai sasaran dakwah dengan cara inovatif dan kreatif.

⁸ Dani Ata Vina dkk, "Paradigma Dakwah Kultural: Dimensi Sufisme dalam Kontruksi Karakter Bima pada Pewayangan Jawa," *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 2 (2019), hlm. 110.

Jika dilihat secara menyeluruh, dakwah kultural dijadikan sebagai salah satu solusi dalam mengaplikasikan Islam *rahmatan lil 'alamiin* yaitu menunjukkan melalui dakwah bahwa agama Islam adalah rahmat bagi seluruh alam. Sehingga dakwah kultural ini menjadi solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat terkait keresahan mereka akan tradisi dan budaya mereka yang masih berhubungan dengan keagamaan.

Budayawan Emha Ainun Nadib juga pernah menyatakan bahwa pada lapisan masyarakat, dakwah kultural sangat penting dan sangat dibutuhkan. Hal tersebut dinyatakan dengan alasan karena dakwah kultural menjadi salah satu upaya untuk menggali lebih dalam nilai kebudayaan bangsa yang kemudian digunakan untuk menyaring derasnya arus modernisasi. Dakwah kultural identik dengan kepentingan partisipasi di bidang keagamaan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan agamanya. Maka dari itu, da'i atau pendakwah harus mampu untuk melakukan pendekatan dakwah kultural. Sehingga upaya untuk mensyiarkan ajaran Islam di kehidupan manusia yang berbeda-beda dapat terealisasi dengan baik.⁹

c. Paham Ahlussunnah wal Jama'ah

Paham Ahlussunnah wal Jama'ah diartikan sebagai golongan para sahabat dan tabi'in yang merupakan pendahulu Islam yang bersatu dalam mengikuti dan mengamalkan kebenaran baik dalam perkataan maupun perbuatan Rasulullah SAW yang jelas sumbernya yaitu dari Al-Qur'an dan Hadits.¹⁰ Menurut versi Nahdlatul Ulama', K.H Hasyim Asy'ari menyatakan bahwa Ahlussunnah wal Jama'ah adalah suatu paham yang ikut pada ajaran Abu Hasan Al Asy'ari dan Abu Mansur Al Maturidi dalam

⁹ Farhan, "Bahasa Dakwah Struktural Dan Kultural Da'i Dalam Perspektif Darmantugi" 1, no. 2 (2014), hlm. 272 - 273.

¹⁰ Abdul Rozak dan Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 122.

bidang akidah atau tauhid, kemudian mengikuti empat imam madzhab dalam bidang fikih di antaranya Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi'i dan Imam Hanbali, serta mengikuti Al Ghazali dan Junaid Al Baghdadi dalam bidang tasawuf.¹¹ Ahlussunnah wal Jama'ah memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Di antara nilai-nilai tersebut yaitu :¹²

1) *Tawassuth* dan *i'tidal*.

Tawassuth adalah perilaku menengahi dan menjunjung tinggi keadilan dalam kehidupan bermasyarakat yang disebut juga dengan istilah moderat. *Tawassuth* berkaitan erat dengan *i'tidal* yaitu tegak lurus dan bersikap adil. Maksud tegak lurus dan adil disini adalah tidak mengajarkan kekerasan, permusuhan serta selalu mengedepankan keadilan. Sikap ini sangat penting untuk diamalkan di berbagai bidang kehidupan baik secara syari'at, akidah, maupun tasawuf.

2) *Tawazun*

Tawazun artinya menyeimbangkan semua komponen kehidupan dengan tidak membedakan atau memihak kepada satu komponen saja. Seimbang disini juga dimaknai dengan menyeimbangkan antara *khidmah* atau mengabdikan kepada Allah (*habl min Allah*) dan berbuat baik antar sesama manusia (*habl min nas*), lingkungan, dan tidak terkecuali seimbang dalam menyatakan suatu hukum dengan sumber dalil *aqli* maupun dalil *naqli*. Sikap *tawazun* inilah yang nantinya akan menyelaraskan kehidupan manusia karena semua aspek kehidupan menjadi seimbang dengan memiliki sikap *tawazun*.

3) *Tasamuh*

¹¹ Nawawi, *Ilmu Kalam: Dari Teosentris Menuju Antroposentris* (Malang: Genius Media, 2014), hlm. 83-85.

¹² Muhyidin Abdusshomad, *Hujjah NU Akidah Amaliyah Tradisi* (Surabaya: Khalista, 2008), hlm. 7.

Tasamuh adalah bersikap toleran atau saling menghargai terhadap perbedaan. Sikap toleransi dan saling menghargai ini perlu diterapkan untuk menyikapi perbedaan baik berupa pandangan maupun pendapat yang menyangkut masalah keagamaan terlebih pada sesuatu yang sifatnya *furu'* (perbedaan fiqih) dan semua yang berkaitan dengan masalah yang bersifat duniawi dan kemasyarakatan. Sikap *tasamuh* ini lah yang menjadikan kehidupan manusia damai dan rukun sehingga terhindar dari perpecahan dan perselisihan.

4) *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Amar ma'ruf nahi munkar berarti menjalankan perbuatan baik dan mencegah serta menjauhi perbuatan yang buruk. Sikap ini adalah perwujudan perilaku peka dalam melakukan kebaikan yang berguna dalam kehidupan bersama, juga mencegah hingga menjauhi sesuatu yang dapat menjerumuskan dan buruk bagi kehidupan bersama.

Tujuan dari adanya nilai-nilai tersebut tidak lain adalah agar kehidupan umat Islam di muka bumi ini bisa terpelihara dengan baik dan harmonis dalam hal apapun.

2. Penelitian yang Relevan

Peneliti mencari beberapa penelitian yang serupa dengan kajian penelitian peneliti. Hasil pencarian literatur yang telah dilakukan tersebut kemudian dijadikan referensi dalam penelitian peneliti. Di antara literatur tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang ditulis Aida Nurmala berjudul “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Program Dakwah Gerakan Pemuda Ansor (Studi Kasus di Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang” tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa PAC GP Ansor Kecamatan

Warungpring dalam menjalankan program dakwahnya telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, namun dalam realisasi program dakwahnya tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena pengaruh dari beberapa faktor seperti sumber daya manusianya yang minim. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan program dakwah. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan peneliti juga meneliti kendala dan solusi dalam penerapan fungsi manajemen dalam dakwah. Sedangkan penelitian terdahulu ini tidak meneliti kendala dan solusi dalam penerapan fungsi manajemen dalam dakwah.

Kedua, skripsi oleh Dyan Nafi' Aldani berjudul "Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja pada Anggota Pimpipinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal" tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel telah menerapkan fungsi manajemen dalam program aswaja dengan baik yaitu melakukan perencanaan program dengan cara musyawarah. Melakukan pengorganisasian dengan membentuk empat departemen kepengurusan. Melakukan penggerakan dengan pemberian motivasi, pembimbingan, dan menjalin hubungan komunikasi dengan baik. Melakukan pengendalian dengan cara evaluasi program. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti penerapan fungsi manajemen untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah. Perbedaannya terletak pada segi aktualisasinya. Penelitian oleh Dyan Nafi' Aldani membahas penerapan fungsi manajemen program aswaja agar lebih melekat pada anggota organisasi melalui kegiatan organisasi, bukan melalui dakwah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti tentang penerapan fungsi manajemen untuk menguatkan paham Aswaja melalui dakwah kultural.

Ketiga, penelitian oleh Lupita Putri Ramadhani berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam’iyyah Al-Qurra’ wa Al-Huffaz Al-Mizan* (UKM JHQ Al-Mizan) tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah UKM JHQ Al-Mizan sudah menerapkan fungsi manajemen dalam dakwah kulturalnya dengan baik, namun masih ada beberapa kendala seperti sering terjadi *double job* kepanitiaan, sulit menumbuhkan loyalitas anggotanya karena merupakan organisasi *non profit*, serta proses evaluasi yang memerlukan waktu cukup lama. Kesamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural yang dikembangkan oleh organisasi keagamaan. Perbedaannya, penelitian terdahulu ini hanya meneliti bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaan kegiatan dakwahnya saja. Sedangkan penelitian yang dilakuakn penulis juga meneliti kendala dan pengambilan solusi untuk mengatasi kendala dalam penerapan fungsi manajemen pada dakwah kultural yang dilakukan oleh organisasi dakwah yaitu Lesbumi Patebon.

Keempat, skripsi oleh Tika Mailani berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Dakwah di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara” tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Raya Al-Aman berjalan dengan semestinya dan mampu menerapkan fungsi manajemen dakwah berupa melakukan perencanaan dengan cara rapat pengurus. Melakukan pengorganisasian dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang disusun oleh pengurus. Melakukan penggerakan dengan pemberian motivasi dan menjalin hubungan komunikasi yang baik. Serta melakukan pengendalian dengan mengevaluasi kegiatan dakwah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian milik

peneliti yaitu membahas bagaimana fungsi manajemen dakwah diterapkan dalam aktivitas dakwah. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada jenis dakwah dan organisasi yang diteliti. Penelitian terfokus pada kegiatan dakwah di masjid, sedangkan penelitian peneliti terfokus pada dakwah kultural yang dilakukan oleh organisasi dakwah yaitu Lesbumi.

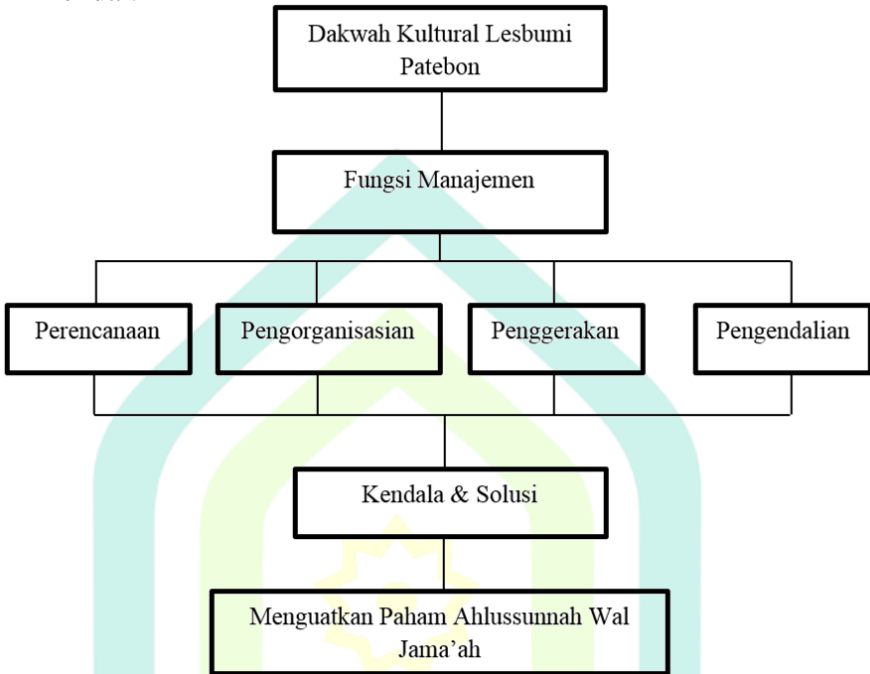
Kelima, penelitian oleh Afidatul Asmar berjudul “Dakwah Lesbumi Nahdlatul Ulama’ : Saptawikrama” tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi Saptawikrama menjadi bagian dari Nahdlatul Ulama’ dan Lesbumi dalam memberikan penjelasan terkait Islam dan menghadapi perkembangan zaman khususnya sebagai upaya menyangga budaya dan nilai kebangsaan serta kaidah yang terkandung dalam Ahlussunnah wal Jama’ah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas terkait dakwah yang dilakukan oleh Lesbumi. Namun pokok permasalahannya berbeda yaitu penelitian oleh Afidatul Asmar lebih berfokus pada strategi dakwahnya sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus tentang penerapan fungsi manajemen dalam dakwah Lesbumi.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti bermaksud meneliti bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dilakkan oleh Lesbumi Patebon dalam aktivitas dakwahnya. Kemudian peneliti juga akan menggali terkait kendala yang dihadapi Lesbumi Patebon dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah kulturalnya.

Sehingga nantinya akan diperoleh hasil penelitian berupa analisis penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan oleh Lesbumi Patebon serta bagaimana kendala yang dihadapi Lesbumi Patebon dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pada dakwah yang dikembangkannya serta solusi yang

digunakan untuk mengatasi kendala tersebut agar tercapai tujuan dakwahnya yaitu menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mengamati, memahami, dan menafsirkan suatu peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dengan cara mengeksplor dan mendalami objek yang diteliti meliputi pelaku, tempat, waktu, dan peristiwa dari fenomena sosial atau lingkungan sosial.¹³ Peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati, dan menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam aktivitas dakwah kultural Lesbumi Patebon yang kemudian informasi dan semua data yang didapatkan dalam penelitian

¹³ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Al Mansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

disajikan secara deskriptif dengan penyajian yang jelas dan mudah dimengerti.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mendatangi secara langsung pada kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Lesbumi Patebon guna mendapatkan informasi tentang konsep manajemen dan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah kultural yang dikembangkannya untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah Masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab yang dilakukan oleh sedikitnya dua orang atau lebih dengan tujuan memberikan atau mendapatkan suatu informasi mengenai suatu hal dengan cara pewawancara mengajukan sebuah pertanyaan, meminta penjelasan atau keterangan, dan dari pihak yang diwawancarai memberikan jawaban dan penjelasan. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari informasi terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen serta kendala dan solusi dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah Masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal dengan melakukan wawancara secara langsung kepada Ketua Lesbumi Patebon, Pengurus Lesbumi Patebon, dan Mad'u Lesbumi Patebon.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengambilan data berupa tulisan, gambar, maupun video yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengambil sampel gambar dari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Lesbumi Patebon, serta data lainnya berupa buku, majalah, maupun

jejak digital Lesbumi Patebon di media sosial yang berkaitan dengan aktivitas dakwahnya.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan langsung dari kegiatan wawancara kepada pihak atau objek yang diteliti yaitu Lesbumi Patebon berupa hasil wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada Ketua Lesbumi Patebon, Pengurus Lesbumi Patebon, Mad'u Lesbumi Patebon, dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan dakwah kultural Lesbumi Patebon.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang dijadikan sebagai sumber data tambahan pada penelitian yang berbentuk data tertulis berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan sejenisnya yang berhubungan dengan topik yang menjadi fokus penelitian yaitu penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah Masyarakat di Kecamatan Patebon yang nantinya dapat diperoleh data yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan di antaranya :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum atau mengelompokkan data yang berfokus pada aspek yang relevan atau penting sesuai dengan penelitian, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak

diperlukan.¹⁴ Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data lebih sering disajikan dengan teks naratif.¹⁵ Pada tahap penyajian data ini peneliti menyajikan data rangkuman dari hasil pengelompokan data pokok dan relevan yang dipilih oleh peneliti yang kemudian disajikan menjadi teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan tahap menentukan data akhir dari semua proses tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti sehingga semua permasalahan bisa terjawab sesuai data asli yang diperoleh saat penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memerlukan tatanan penulisan untuk memudahkan dalam meningkatkan pemahaman terkait konsep menyeluruh dari penelitian ini. Berikut di antara sistematika penelitian dalam penelitian ini,

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang memuat ulasan teori dari objek yang akan diteliti. Pada bab ini peneliti menguraikan menjadi tiga konteks pembahasan yaitu, fungsi-fungsi manajemen, paradigma dakwah kultural, dan paham Ahlussunnah wal Jama'ah.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 341

Bab III hasil penelitian yang memuat gambaran umum Lesbumi Patebon, dakwah kultural Lesbumi Patebon, dan gambaran penerapan fungsi manajemen, serta gambaran kendala dan solusi dalam penerapan fungsi manajemen pada dakwah kultural Lesbumi Patebon sebagai lembaga dakwah yang diberi tanggung jawab untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah masyarakat Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

Bab IV analisis hasil penelitian yang memuat analisis penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah masyarakat Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, berupa penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon untuk menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah masyarakat di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal beserta kendala yang dihadapi dan solusi yang diambil untuk mengatasi kendala yang ada dalam penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural Lesbumi Patebon.

Bab V penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang disertai daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

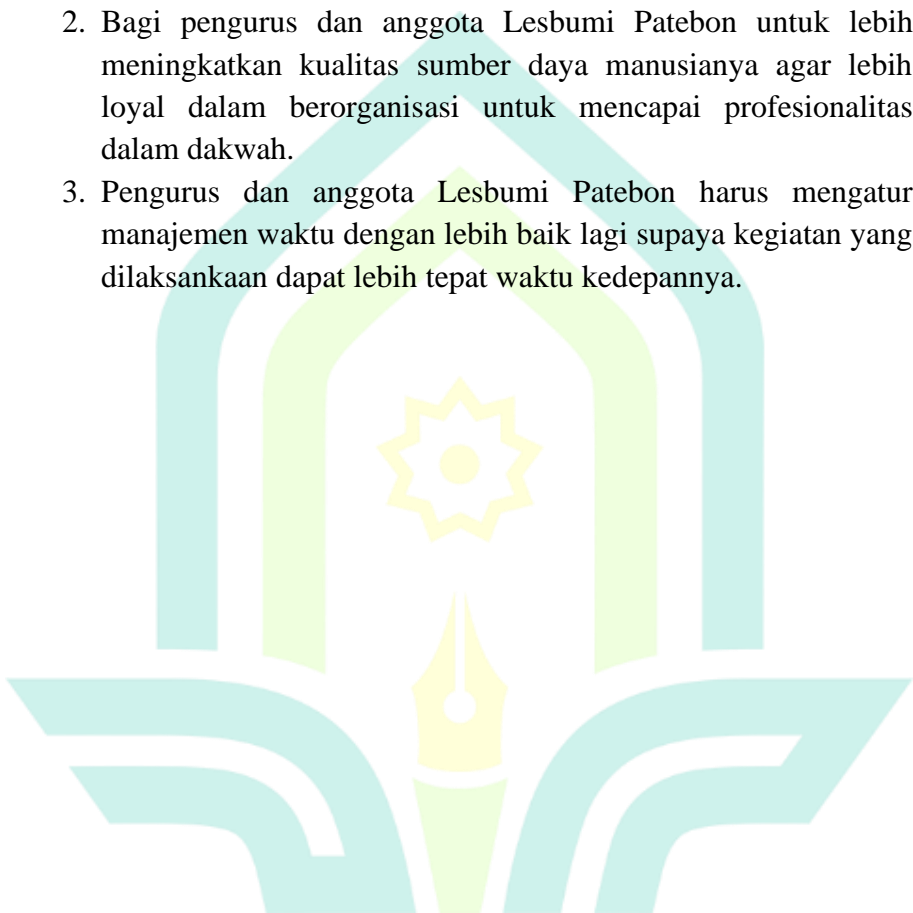
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lesbumi Patebon sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah kulturalnya namun belum memiliki landasan tertulis atau *standard operating procedure* (SOP). Di antara tahapan dalam penerapan fungsi manajemennya yaitu pertama, fungsi perencanaan (*planning*) berupa menentukan sasaran dan tujuan dakwah, menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dakwah serta menyusun rencana pelaksanaan dakwah dalam bentuk program kerja dan rencana keuangan. Kedua, fungsi pengorganisasian (*organizing*) berupa menyusun perincian tugas dan tanggung jawab berdasarkan program kerja dan struktur organisasi serta menerapkan sistem koordinasi dengan menjaga komunikasi. Ketiga, fungsi penggerakan (*actuating*) berupa melaksanakan koordinasi yang baik, pemberian motivasi berupa pelatihan, pemenuhan fasilitas, serta *reward*, dan pendelegasian perintah sesuai struktur organisasi. Keempat, fungsi pengendalian (*controlling*) berupa penilaian pencapaian kinerja dengan menyelaraskan kinerja dengan visi misi, dan melakukan evaluasi kegiatan dan internal untuk mencari kekurangan dalam pelaksanaan dakwah sehingga dapat dilakukan perbaikan kedepannya.
2. Kendala yang dialami Lesbumi Patebon dalam menerapkan fungsi manajemen berupa kesibukan pengurus dan anggotanya, sulit menjaga loyalitas anggotanya, serta kurangnya peralatan perlengkapan dalam berdakwah. Solusi yang diambil berupa saling melakukan *back up*, memberikan pelatihan, pemenuhan fasilitas, pemberian *reward*, memanfaatkan proposal, sponsor, dan pendapatan pribadi Lesbumi Patebon untuk memenuhi kebutuhan dakwah.

B. Saran

Saran penulis untuk Lesbumi Patebon agar kegiatan dakwah kultural dalam menguatkan paham Ahlussunnah wal Jama'ah dapat terlaksana lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Pada penerapan fungsi manajemen dalam aktivitas dakwah kultural Lesbumi Patebon untuk lebih ditingkatkan agar berjalan lebih terstruktur dan efektif.
2. Bagi pengurus dan anggota Lesbumi Patebon untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar lebih loyal dalam berorganisasi untuk mencapai profesionalitas dalam dakwah.
3. Pengurus dan anggota Lesbumi Patebon harus mengatur manajemen waktu dengan lebih baik lagi supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih tepat waktu kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Misbahuddin. (2020). "Dakwah Kultural Menurut Perspektif Pendidikan Islam." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2.
- Anwar, Moh Ali. (2013). "Peran Lesbumi Dalam Merespon Gerakan Lekra Pada Tahun 1950-1965 (Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel),".
- Asmar, Afidatul. (2020). "Islam Nusantara : Dakwah Lesbumi NU." *Institut Agama Islam Negeri Parepare* Vol. 04 No 1.
- Aziz, Moh. Ali. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Chisaan, Choerotun. (2008). *Lesbumi Strategi Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an Terjemah*. Depok: Al-Huda.
- Endraswara, Suwardi. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Farhan. (2014). "Bahasa Dakwah Struktural dan Kultural Da'i dalam Perspektif Darmantugi" 1, no. 2.
- Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Al Mansyur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ishak Asep, Hendri Tanjung. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Tri Sakti.
- Kayo, RB. Khatib Pahlawan. (2007). *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah profesional*. 1 ed. Jakarta: Amzah.
- Librianti, Eka Octalia Indah. (2019). "Dialektika Islam dan Budaya: Dakwah Kultural Nahdlatul Ulama." *AJIQS* 1, no. 1.
- Muchlas, Farid Setiawan, Erik Tauvani Somae, dan Hendro Widodo. (2022). *Dakwah Muhammadiyah*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Muhyidin Abdusshomad. (2008). *Hujjah NU Akidah Amaliyah Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Munir. (2009). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Rahmat semesta.

- Nawawi. (2014). *Ilmu Kalam: Dari Teosentris Menuju Antroposentris*. Malang: Genius Media.
- Rozak, Abdul, dan Rosihon Anwar. (2010). *Ilmu Kalam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Setiawan, M. Nur Kholis, Soetapa, dan Djaka. (2010). *Meniti Kalam Kerukunan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 7. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Edison. (2021). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Diedit oleh N. Rismawati. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Siregar, Mawardi. (2021). "Partisipasi Organisasi Keagamaan dalam Penyiaran Dakwah Islam di Kota Langsa." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan* 12, no. 2.
- Solihin, Ismail. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syamsudin. (2011). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Umar, Sidiq dan Khoirussalim. (2022). *Manajemen Dakwah*. Diedit oleh Anwar Mujahidin. 1 ed. Tulungagung, Jawa Timur: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Tulungagung.
- Vina, Dani Ata, Ahmad Hidayatullah, Pascasarjana IAIN Salatiga, Fakultas Ushuluddin, dan IAIN Pekalongan. (2019). "Paradigma Dakwah Kultural: Dimensi Sufisme dalam Kontruksi Karakter Bima pada Pewayangan Jawa." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 2.
- Wahid, Abdul. (2019). *Gagasan Dakwah*. Jakarta Timur: Prenadamedia.
- Wibowo, dan Sampurno. (2009). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Bandung: Politeknik Telkom Bandung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Widy Febriani
Tempat, Tanggal Lahi : Kendal, 10 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Jambearum RT 04 RW 01
Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal

Orang Tua :

Nama Ayah : Suman
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Iin Junaenah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

SD/MI : MI NU 15 Jambearum
SM/MTs : SMP Negeri 3 Patebon
SMA/SMK : SMK Negeri 1 Kendal
S1 : UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Pekalongan, 21 Mei 2024

Hormat Saya,



Widy Febriani